

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kawasan kota Bandung. Kota Bandung merupakan ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota ini terkenal dengan sebutan "Parijs van Java" atau "Paris dari Jawa". Bandung terletak di dataran tinggi sehingga kota ini dikenal sebagai kota yang berhawa sejuk. Terletak pada koordinat  $107^{\circ}$  BT dan  $6^{\circ} 55'$  LS dengan luas 16.767 hektar, Kota Bandung memiliki nilai strategis terhadap daerah-daerah sekitarnya, dengan ketinggian  $\pm 768$  meter di atas permukaan laut rata-rata (*mean sea level*) dan dengan ketinggian di sebelah utara sebesar  $\pm 1050$  msl, sedangkan sebesar  $\pm 675$  msl di bagian selatan.



**Gambar 3.1**

#### **Lokasi Kota Bandung**

*Sumber : Google Maps (2016)*

#### B. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual, dan akurat

(Kusmayadi & Sugiarto, 2000). Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:11).

Penelitian ini menganalisis perbandingan persepsi tamu mancanegara dengan tamu nusantara terhadap hotel yang berkonsep *green hotel* di kota Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel adalah persepsi tamu mancanegara dengan tamu nusantara dan konsep *green hotel*. Pada penelitian ini yang akan dijadikan responden adalah wisatawan mancanegara dengan wisatwan nusantara yang datang ke Kota Bandung.

Menurut Utami dan Mahadewi (2012, hlm. 140) mengemukakan bahwa dalam metode penelitian kuantitatif ada beberapa proses yang harus dilakukan yaitu:

1. Proses analisis kuantitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (wawancara, pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya), mereduksi data dengan cara membuat abstraksi (rangkuman inti), menyusun dalam satuan-satuan, dikategorisasi, koding, mengadakan pemeriksaan keabsahan data menjadi suatu teori substansi dengan menggunakan metode tertentu.
2. Proses analisis data kuantitatif secara garis besar dapat dibagi kedalam beberapa tahap, yaitu editing, coding, frekuensi, tabulasi dan analisis data.

### **C. Populasi**

Salah satu unsur dalam penelitian adalah menentukan populasi data. Menurut Umar (2005:77) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Maka berdasarkan dengan pengertian tersebut, adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh wisatawan mancanegara dengan wisatawan nusantara yang sedang

berkunjung ke Kota Bandung berdasarkan data yang diperoleh lima tahun terakhir pada tahun 2010 - 2014 yang terdapat pada tabel 1.2

**Tabel 3.1**  
**Rekapitulasi Jumlah Wisatawan Ke Kota Bandung Tahun 2010 - 2014**

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2010	228.449	4.951.439	5.179.888
2011	225.858	6.487.239	6.712.824
2012	176.855	5.080.584	5.257.439
2013	189.026	4.786.147	4.975.173
2014	206.665	5.673.584	5.880.249
Total	1.026.853	26.978.993	28.005.573

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung*

#### **D. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Segala sesuatu yang dipelajari dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2004:56).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir (e=0,1)

N = ukuran populasi

Berdasarkan rumus slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{26978993}{1+26978993 (0,1)^2} \\
 &= \frac{26978993}{269790,93} \\
 &= \mathbf{99,99} \\
 &= \mathbf{\text{dibulatkan menjadi } 100}
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh hasil **99,99** atau dibulatkan menjadi **100** orang tamu nusantara yang datang ke hotel dengan konsep *Green Hotel* di Kota Bandung.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1026853}{1+1026853 (0,1)^2} \\
 &= \frac{1026853}{10269,53} \\
 &= \mathbf{99,99} \\
 &= \mathbf{\text{dibulatkan menjadi } 100}
 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut diperoleh hasil **99,99** atau dibulatkan menjadi **100** orang tamu mancanegara yang datang ke hotel dengan konsep *Green Hotel* di Kota Bandung.

## 1. Teknik Sampling (Pengambilan Sampel)

Menurut Sugiyono dalam *Statistika untuk Penelitian*, (2004:56) mengungkapkan bahwa, teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono dalam *Statistika untuk Penelitian* (2004:57) *nonprobability sampling*

Tresna Firman Erlangga, 2016

**ANALISIS PERBANDINGAN PERSEPSI TAMU MANCANEGERA DENGAN TAMU NUSANTARA TERHADAP HOTEL YANG BERKONSEP GREEN HOTEL DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan sampel menggunakan *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang disiplin pegawai, maka sampel yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang kepegawaian saja. Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang analisis perbandingan persepsi tamu mancanegara dengan tamu nusantara terhadap hotel yang berkonsep *green hotel* di kota Bandung maka sampel yang dipilih adalah tamu mancanegara dengan tamu nusantara yang pernah menginap di hotel yang berkonsep *green hotel* di kota Bandung. Adapun hotel yang berkonsep *green hotel* yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu:

- a. Novotel Bandung
- b. Hotel Padma Bandung
- c. Aston Braga Hotel & Residence

Hotel-hotel di atas adalah yang dijadikan sampel hotel yang berkonsep *green hotel* di Kota Bandung karena ketiga hotel tersebut merupakan hotel yang sudah tersertifikasi sebagai hotel berbintang 4 dan 5, serta ketiga hotel tersebut adalah hotel dengan kualitas yang sudah baik karena dikelola oleh *international chain hotel company* dimana hotel tersebut sudah memiliki lokasi di berbagai kota di belahan dunia serta diakui oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Selain hal itu, ketiga hotel tersebut juga sudah menerapkan konsep *green hotel* yang lebih baik dibandingkan hotel lainnya yang ada di Kota Bandung. Novotel Bandung sudah tersertifikasi sebagai *green hotel* dan tahun ini masuk kedalam 10 besar hotel yang menerima penghargaan *Green Hotel Award* di Indonesia, dimana Novotel Bandung akan mewakili Indonesia dalam ajang penghargaan *Green Hotel* di tingkat ASEAN yang akan digelar di Manila, Filipina. Sedangkan Hotel Padma memiliki program unggulan yang berdasarkan kepada konsep *green hotel* dan juga Aston Braga Hotel&Residence yang menerapkan konsep *green hotel* dalam manajemen hotelnya. Maka dari itu, dalam penelitian yang dijadikan sebagai sampel adalah tamu mancanegara dan tamu nusantara yang pernah menginap di Novotel Bandung, Hotel Padma Bandung dan

Aston Braga Hotel&Residence karena hotel-hotel tersebut adalah hotel yang berkonsep *green hotel* di Kota Bandung.

### E. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2004:2). Sedangkan operasional variabel adalah proses rumusan karakteristik-karakteristik variabel penelitian yang dapat diamati dan diukur. Penelitian ini menggunakan dua variabel inti yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:3).

Pengoperasian variabel yang menjadi objek penelitian ini menggunakan skala ordinal. Berikut merupakan tabel operasional variabel penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
1	Konsep <i>Green Hotel</i>  (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2013)	Manajemen Hotel	Tingkat pengelolaan hotel yang berwawasan lingkungan	Ordinal	1
		Berwawasan Lingkungan	Tingkat pengaruh kebijakan hotel yang ramah lingkungan	Ordinal	2
		Operasional Hotel	Tingkat pengadaan bahan operasional hotel yang ramah lingkungan	Ordinal	3
		Berwawasan Lingkungan	Tingkat penerapan keamanan pangan yang ramah lingkungan	Ordinal	4

		Tingkat hygiene sanitasi (kebersihan) pada dapur, gudang, dan restoran yang ramah lingkungan	Ordinal	5
		Tingkat penerapan kegiatan <i>green hotel</i> bagi karyawan, tamu hotel, dan masyarakat dalam menjaga lingkungan	Ordinal	6
		Tingkat penerapan kepedulian hotel kepada masyarakat sekitar	Ordinal	7
		Tingkat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah dan mengurangi kecelakaan dan timbulnya penyakit	Ordinal	8
	Tata Guna Lahan	Tingkat pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan	Ordinal	9
		Tingkat penataan lansekap dan pemeliharaan aksesibilitas yang berwawasan lingkungan	Ordinal	10
	Efisiensi Penggunaan Material Bangunan	Tingkat penggunaan material yang ramah lingkungan	Ordinal	11
		Tingkat pemeliharaan material yang ramah lingkungan	Ordinal	12
	Efisiensi Energi	Tingkat pengelolaan manajemen energi yang ramah lingkungan	Ordinal	13
		Tingkat pemantauan penggunaan energi yang ramah lingkungan	Ordinal	14

	Kualitas Pengudaraan	Tingkat kenyamanan udara di dalam ruangan (indoor) yang ramah lingkungan	Ordinal	15
		Tingkat kenyamanan udara di luar ruangan (outdoor) yang ramah lingkungan	Ordinal	16
	Efisiensi Air	Tingkat pengelolaan manajemen air yang ramah lingkungan	Ordinal	17
		Tingkat pelaksanaan program efisiensi air yang ramah lingkungan	Ordinal	18
		Tingkat pengawasan program efisiensi air yang ramah lingkungan	Ordinal	19
	Pengelolaan Limbah	Tingkat pengelolaan limbah padat yang ramah lingkungan	Ordinal	20
		Tingkat pengelolaan limbah cair yang ramah lingkungan	Ordinal	21

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2016

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini penggunaan kuisisioner ditujukan kepada para sampel dari tamu mancanegara dan tamu nusantara yang datang ke kota Bandung dan pernah menginap di hotel yang berkonsep *green hotel* di kota Bandung.

Tresna Firman Erlangga, 2016

**ANALISIS PERBANDINGAN PERSEPSI TAMU MANCANEGERA DENGAN TAMU NUSANTARA TERHADAP HOTEL YANG BERKONSEP GREEN HOTEL DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Penggunaan metode kuisisioner ditujukan untuk mengumpulkan data-data yang berisikan persepsi wisatawan, yang nantinya akan di olah ke dalam bentuk angka. Kuisisioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebar secara online dengan menggunakan *google form*. Kuisisioner online yang sudah dibuat disebarakan melalui online di website *tripadvisor.com* dimana cara penyebarannya membuka laman tentang *review* atau *guest comment* dari tamu mancanegara dan tamu nusantara yang pernah menginap di Novotel Bandung, Hotel Padma Bandung dan

## **2. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:145). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi memiliki perbedaan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara ataupun kuisisioner. Dalam wawancara dan kuisisioner peneliti hanya terfokus untuk mengumpulkan data yang bersumber dari setiap individu dengan cara berkomunikasi. Sedangkan dalam observasi peneliti tidak terfokus terhadap sumber yang berasal dari individu, namun peneliti juga mengamati obyek-obyek daya tarik wisata lainnya. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah di Kota Bandung.

## **3. Alat Pengambilan Data**

Kamera digunakan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan dalam bentuk bukti fisik dan digital.

## **4. E-Literatur**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang mendukung dari berbagai sumber di internet mengenai data yang berkaitan.

## **5. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013:137). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak PHRI serta pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (DISBUDPAR) mengenai *green hotel* di Kota Bandung.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data agar pengumpulan data tersebut mudah dan sistematis. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 102), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengatur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian". Data yang diperoleh penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Pendekatan Skala Likert

Skala yang digunakan di dalam kuisioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan di dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:93). Di setiap jawaban dari pertanyaan dalam kuisioner tentunya tentunya akan menghasilkan sebuah nilai. Pembobotan nilai berdasarkan skala *likert* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Penilaian Skala Likert**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

*Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2016*

Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden yang sudah terkumpul, menerjemahkan

hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas.

Adapun distribusi kuisioner dilakukan dengan cara online atau dengan media elektronik (internet) dapat disebut E-Kuisioner. Kuisioner berbentuk google docs lalu disebarakan secara online melalui email.

## **2. Software SPSS 20.0**

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. SPSS itu sendiri singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences* atau dalam bahasa Indonesia nya diartikan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Software SPSS* versi 20.0.

## **H. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen (Sugiono: 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil dari jawaban kuestioner yang disebar oleh penulis mengenai persepsi tamu mancanegara dengan tamu nusantara terhadap hotel yang berkonsep *green hotel* di kota Bandung

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber data dan literature yang dapat mendukung serta memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari

melalui dokumen. Jadi data tersebut bukanlah data yang sudah di peroleh oleh peneliti lain atau dari berbagai sumber lain seperti studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. (Sugiyono,2011).

**Tabel 3.4**  
**Jenis dan Sumber Data**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil mengenai hotel yang bersertifikasi <i>green hotel</i> di Kota Bandung	Sekunder	Wawancara dengan pihak PHRI Bandung, serta pihak Disbudpar Kota Bandung, 2016
2.	Tingkat kunjungan wisatawan tahun 2010-2015 di Kabupaten Bandung Barat	Sekunder	Disbudpar Provinsi Jawa Barat, 2016
3.	Persepsi tamu mancanegara terhadap hotel yang berkonsep <i>green hotel</i> di kota Bandung	Primer	Kuisisioner tamu mancanegara (2016)
4.	Persepsi tamu nusantara terhadap hotel yang berkonsep <i>green hotel</i> di kota Bandung	Primer	Kuisisioner tamu nusantara (2016)

*Sumber : Diolah olah peneliti tahun 2016*

## I. Jenis Pengelolaan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen yakni pengujian terhadap instrumen tersebut agar layak sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Instrumen yang valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono : 2012). Berikut merupakan rumus untuk menentukan validitas instrumen dengan teknik *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi suatu butir atau item
$N$	= jumlah subyek
$X$	= skor suatu butir/item
$Y$	= skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi

Kriteria Uji jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Dimana skor  $r$  tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,306$  dengan tingkat signifikansi dua arah dan  $\alpha=0.1$ . Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ) pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

**Tabel Koefisien Korelasi nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tresna Firman Erlangga, 2016

**ANALISIS PERBANDINGAN PERSEPSI TAMU MANCANEGERA DENGAN TAMU NUSANTARA TERHADAP HOTEL YANG BERKONSEP GREEN HOTEL DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel 3.6

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Persepsi Wisatawan Nusantara & Mancanegara**

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan sistem pengelolaan hotel yang berwawasan lingkungan	0,871	0,361	Valid
2	Hotel yang anda pilih harus memiliki kebijakan yang terkait dengan ramah lingkungan.	0,908	0,361	Valid
3	Hotel yang anda pilih harus menggunakan bahan operasional yang berlabel dan bersertifikasi ramah lingkungan.	0,903	0,361	Valid
4	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan keamanan pangan yang sehat dan ramah lingkungan.	0,767	0,361	Valid
5	Hotel yang anda pilih harus yang selalu mengedepankan hygiene sanitasi (kebersihan) di dapur, gudang, dan restoran.	0,704	0,361	Valid
6	Hotel yang anda pilih harus yang selalu menerapkan kegiatan yang berkaitan dengan menjaga lingkungan pada karyawan, tamu hotel dan masyarakat.	0,814	0,361	Valid

7	Hotel yang anda pilih harus yang selalu menerapkan kepedulian kepada masyarakat berkaitan dengan sosial, ekonomi dan budaya dan tentunya dalam menjaga lingkungan.	0,711	0,361	Valid
8	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan timbulnya penyakit.	0,546	0,361	Valid
9	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan sistem pengelolaan lahan yang berwawasan lingkungan.	0,961	0,361	Valid
10	Hotel yang anda pilih harus yang memiliki penataan lansekap yang berwawasan lingkungan dengan pemeliharaan aksesibilitas yang berkala.	0,933	0,361	Valid
11	Hotel yang anda pilih harus menggunakan material yang ramah lingkungan pada tahap pembangunan.	0,839	0,361	Valid
12	Hotel yang anda pilih harus menggunakan material yang ramah lingkungan pada tahap pemeliharaan.	0,924	0,361	Valid
13	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan sistem pengelolaan manajemen energi yang ramah lingkungan.	0,873	0,361	Valid
14	Hotel yang anda pilih harus yang selalu melakukan pemantauan dalam penggunaan energi yang ramah lingkungan secara berkala.	0,715	0,361	Valid

15	Hotel yang anda pilih harus yang selalu mengedepankan kenyamanan udara di dalam ruangan (indoor) yang ramah lingkungan.	0,579	0,361	Valid
16	Hotel yang anda pilih harus yang selalu mengedepankan kenyamanan udara di luar ruangan (outdoor) yang ramah lingkungan.	0,704	0,361	Valid
17	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan pengelolaan manajemen air yang ramah lingkungan.	0,933	0,361	Valid
18	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan program efisiensi air yang ramah lingkungan.	0,816	0,361	Valid
19	Hotel yang anda pilih harus selalu melakukan pengawasan program efisiensi air yang ramah lingkungan secara berkala.	0,880	0,361	Valid
20	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan sistem pengelolaan limbah padat yang ramah lingkungan.	0,910	0,361	Valid
21	Hotel yang anda pilih harus yang menerapkan sistem pengelolaan limbah cair yang ramah lingkungan.	0,904	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016

Berdasarkan tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas persepsi tamu nusantara dan mancanegara terhadap konsep green hotel, terdapat 21 pernyataan yang bernilai positif dan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan dari nilai  $r$  hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai  $r$  tabel = 0,361, sehingga 21 item pernyataan tersebut dinyatakan layak dan dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

Tresna Firman Erlangga, 2016

**ANALISIS PERBANDINGAN PERSEPSI TAMU MANCANEGERA DENGAN TAMU NUSANTARA TERHADAP HOTEL YANG BERKONSEP GREEN HOTEL DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Perhitungan validitas ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2012) instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{\sqrt{1 + r_b}}$$

$r_i$  = Reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Dengan kata lain, penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel pula. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan suatu syarat agar hasil penelitian terbukti keabsahannya.

Untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilfordl (dalam Kudus, 2013), yaitu :

- a.  $< 0,20$  : hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b.  $0,20 \leq 0,40$  : hubungan yang kecil (tidak erat)
- c.  $0,40 \leq 0,70$  : hubungan yang cukup erat
- d.  $0,70 \leq 0,90$  : hubungan yang erat (reliabel)
- e.  $0,90 \leq 1,00$  : hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 10 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 10 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian kali ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20 for Windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jml. Pernyataan	Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Persepsi Wisatawan Mancanegara terhadap konsep Green Hotel	21	0,760	0,70	Reliabel
Persepsi Wisatawan Nusantara terhadap konsep Green Hotel	21	0,767	0,70	Reliabel

## J. Metode Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data menurut (Sugiono 2008 : 206) adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah tahapan pengelolaan data yang sudah menjadi data *valid* dan *reliabel* maka tahapan selanjutnya adalah analisis data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Garis kontinum

Menurut Ardhana dalam (Lexy J Moleong 2007, hlm: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti pada garis kontinum, dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%skoractual = \frac{Skoractual}{Skorideal} \times 100\%$$

Dimana:

- Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuestioner yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

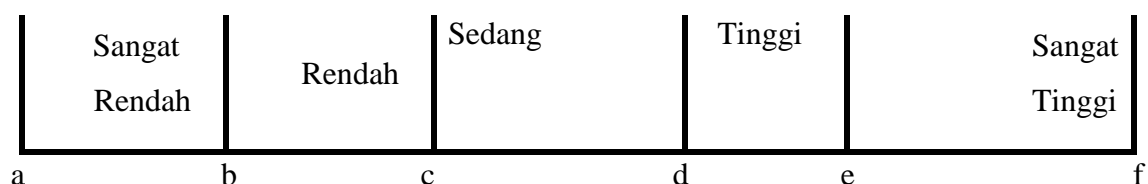
Dan berikut adalah rumus untuk pengukuran garis kontinum yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

Nilai indeks maksimum = skala tertinggi X jumlah pertanyaan X responden

Nilai indeks minimum = skala terendah X jumlah pertanyaan X responden

Jarak interval = (nilai maksimum – nilai minimum) : 5

Setelah mendapatkan nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum, serta jarak interval untuk garis kontinum, hasil nilai tersebut dimasukan ke dalam gambar garis kontinum. Dan berikut penulis berikan contoh gambar garis kontinum :



**Gambar 3.2**

*Sumber: Ardhana dalam (Lexy J Moleong 2007, hlm: 103)*

Dimana:

a = Nilai indeks minimum

b,c,d,e = Jarak interval  
 f = Nilai indeks maksimum

## 2. *Method of Successive Interval (MSI).*

*Method of Successive Interval* adalah Metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval (Syarifudin Hidayat, 2005:55).

## 3. *Independent Sample T-Test*

Analisis *Independent sample t-test* memiliki beberapa persyaratan statistik yang harus dipenuhi. Teknik analisis *Independent t – test* dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

### a. Analisis *Independent Sample T-Test*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *independent sample t-test* dalam menganalisis data yang diperoleh, dimana *independent sample t-test* merupakan jenis uji statistika yang tujuannya adalah untuk mencari perbandingan rata-rata antara dua grup yang tidak saling berpasangan. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan pada dua subjek yang tidak sama atau berbeda. Prinsip dari dilakukannya analisis dengan menggunakan t-test ini adalah sebagai uji komparasi antara 2 sampel bebas serta bertujuan untuk mengetahui 2 kelompok sampel memiliki perbedaan dalam variabel tertentu. Sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (equal variance) atau variannya berbeda (unequal variance). Homogenitas varian dapat diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$F$  = Nilai F Hitung

$S_1^2$  = Nilai varian terbesar

$S_2^2$  = Nilai varian terkecil

Sebuah data, variannya akan dinyatakan tidak sama atau (*unequal variance*) jika nilai F-Hitung > F-Tabel., sedangkan akan dikatakan variannya sama (*equal variance*) jika nilai F-Hitung < F-Tabel. Bentuk dari varian kedua data akan berpengaruh pada nilai standar kesalahan atau *standard error* yang pada akhirnya akan menjadi pembeda dari rumus pengujian yang digunakan.

Uji t yang dilakukan untuk varian yang sama (*equal variance*) dengan menggunakan rumus *Polled Varians*:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Uji t yang dilakukan untuk varian yang beda (*unequal variance*) dengan menggunakan rumus *Separated Varians*:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Metode ini digunakan untuk membandingkan persepsi pengelola dan masyarakat lokal sekitar Wana Wisata Kawah Putih mengenai program pelibatan masyarakat di kawasan wisata ini.

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang nyata pada persepsi tamu mancanegara dan tamu nusantara terhadap hotel yang berkonsep *green hotel* di Kota Bandung.

$H_1$  : Ada perbedaan yang nyata pada persepsi tamu mancanegara dan tamu nusantara terhadap hotel yang berkonsep *green hotel* di Kota Bandung.

Untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini, digunakan kriteria penolakan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

atau

- 1) Jika  $Sig. < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- 2) Jika  $Sig. \geq \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.